

Literatur Review

Upaya Pencegahan COVID-19 pada Ibu Hamil

Nur Eliyun^{1*}, Faizah Betty Rahayuningsih²

^{1,2}Program Profesi Ners/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: j230205001@student.ums.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:

Upaya, Pencegahan;
Penularan; COVID-19; Kehamilan.

Latar Belakang: Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) disebabkan oleh virus Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) sindrom pernafasan akut parah. Infeksi COVID-19 menyebabkan gejala berat, sedang atau ringan. Pengendalian dan pencegahan infeksi COVID-19 sangat diperlukan dan focus group utamanya adalah kelompok rentan dengan resiko lebih besar, salah satunya adalah kelompok ibu hamil. Sejauh ini, informasi pencegahan COVID-19 pada ibu hamil masih terbatas.

Tujuan: Studi literatur ini untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan untuk pencegahan penularan dan penyebaran COVID-19 ibu hamil selama masa pandemi.

Metode: Metode penelitian adalah literature review, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data tentang upaya pencegahan COVID-19 pada ibu hamil selama 1 tahun terakhir selama pencegahan pandemi COVID-19 melalui Google Scholar, PubMed, Springer dan Lancet database. Artikel penelitian. -19 Gunakan kata kunci; upaya, pencegahan, penularan, COVID-19 dan kehamilan.

Hasil: Upaya pencegahan COVID-19 meliputi tindakan pencegahan secara umum, antara lain memakai masker, cuci tangan, menjaga jarak setelah vaksinasi, melalui olahraga yang rajin untuk menjaga kondisi fisik dan pola makan yang seimbang dan bergizi. Kesimpulan: Berdasarkan penelitian literatur yang dilakukan, kasus COVID-19 pada ibu hamil adalah terkendali, namun perlu dilakukan tindakan preventif untuk lebih mengontrol penyebaran COVID-19.

1. PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) disebabkan oleh virus Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) sindrom pernafasan akut parah. Pertama kali munculnya virus ini adalah di Wuhan, Hubei, China, pada bulan Desember 2019 (WHO, 2020).

COVID-19 disebabkan oleh virus yang sangat berbahaya sehingga menyebar dengan sangat cepat, di

Indonesia ada di setiap wilayah. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengkonfirmasi COVID-19 adalah pandemi dan di Indonesia, COVID-19 dipastikan sebagai bencana nasional (Burhan et al, 2020)

Infeksi menimbulkan berat, sedang atau ringan. Gejala klinis utama adalah demam (suhu > 38oC), batuk dan sesak napas. Juga diikuti kram parah, kelelahan, mialgia, gejala

gastrointestinal. Pada kasus yang parah, kondisi dapat memburuk dengan cepat, seperti syok septik, ARDS, asidosis metabolik yang menetap dan perdarahan/disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari (Burhan et al, 2020). Oleh karena itu, di banyak negara, termasuk pemerintah Indonesia, pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 terutama menyangkut kelompok rentan yang berisiko lebih besar, salah satunya adalah ibu hamil (Qiao, 2020).

Wanita hamil rentan mengalami gangguan kesehatan, terutama infeksi yang disebabkan oleh perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun (Nurdianto et al, 2020). Wanita hamil dengan COVID-19 terjadi pada trimester pertama, kedua, dan ketiga. Pada trimester pertama, meski sejauh ini belum terbukti ibu hamil dapat menularkan COVID-19, infeksi COVID-19 pada ibu hamil dapat memengaruhi organogenesis dan perkembangan janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko keguguran (Briet et al, 2020).

Wanita hamil dengan COVID-19 lebih mungkin melahirkan secara prematur (studi; 8549 wanita) (WHO, 2020). Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dampak COVID-19 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan COVID-19 berisiko mengalami keguguran, gawat janin, persalinan prematur, ketuban dini, dan

gangguan pertumbuhan janin (Xu, 2020).

Komisi Kesehatan Nasional China mengidentifikasi terdapat 118 ibu hamil yang mengalami COVID-19 di 50 RS di Wuhan sejak 8 Desember 2019 hingga 20 Maret 2020. Pada trimester kedua terdapat 75 (64%) wanita hamil dengan COVID-19. Dari 118 kasus, 112 menunjukkan gejala (simtomatis) dan 6 kasus sisanya adalah asimtomatis. Meski ada banyak pasien, belum ada ibu hamil yang meninggal (Chen et al, 2020)

Sejauh ini informasi tentang COVID-19 pada ibu hamil masih terbatas. Untuk menghindari penularan COVID-19 maka langkah yang dapat dilakukan mengambil tindakan pencegahan secepatnya dan menghindari terpapar virus patogen dengan bermasker, mencuci tangan, dan menjaga jarak tertentu (Burhan et al, 2020; Ganing, 2020)

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan studi ini yaitu untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah penyebaran COVID-19 dan penularannya pada ibu hamil. Karya yang diketahui melalui tinjauan pustaka untuk mencegah COVID-19 pada ibu hamil ini dapat dijadikan referensi untuk kajian pustaka suatu penelitian.

2. METODE

Artikel ini merupakan literatur review dengan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*)

yang mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel penelitian tentang pencegahan COVID -19 pada ibu hamil.

Artikel-artikel diperoleh melalui database Google Scholar 15 jurnal, PubMed 3 jurnal, Springer 2 jurnal, The Lancet 2 jurnal, ELSEVIER 1 jurnal. Total artikel yang dianalisa adalah sejumlah 6 dari 23 artikel. Kriteria inklusi literatur ini adalah jurnal nasional maupun internasional dalam

waktu 1 tahun terakhir selama terjadinya pandemi COVID-19. Kata kunci yang digunakan; *Upaya, Pencegahan, Penularan, COVID-19, dan Kehamilan.*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara terbaik untuk mencegah infeksi adalah menghindari paparan virus penyebab penyakit. Mengambil tindakan untuk mencegah penyebaran dalam kehidupan sehari-hari (Burhan et al, 2020).

Tabel 1. Hasil Peninjauan Literatur

| No | Judul | Penulis/tahun | Upaya pencegahan |
|----|---|----------------------|--|
| 1. | Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing | KEMENKES dan RI/2020 | Pemeriksaan kehamilan pertama, dengan kontrak waktu dengan dokter agar tidak menunggu lama. Wanita hamil memeriksa kondisi dan pergerakan janinnya. Apabila ada tanda bahaya kehamilan, berkonsultasi dengan profesional diperlukan. Namun jika tidak ada tanda bahaya, perawatan prenatal bisa ditunda. |
| 2. | Preventive measures and management of COVID-19 in pregnancy | Omer et al/2020 | Tindakan pencegahan selama kehamilan meliputi: mencuci tangan, mengurangi aktivitas di luar ruangan, memeriksa suhu tubuh, dan beri tahu dokter jika ada gejala serta melakukan isolasi mandiri selama 14 hari jika mempunyai riwayat perjalanan. |
| 3. | Management of Pregnancy during the COVID-19 Pandemic | Di et al/2020 | Metode pencegahan infeksi dengan memakai masker. Masker medis dapat secara signifikan mengurangi paparan COVID-19. |
| 4. | Coronavirus disease 2019 vaccines in pregnancy | Amanda et al/2021 | Ada 3 jenis vaksin (vaksin mRNA, vaksin vektor virus, vaksin subunit protein) Ibu hamil dan menyusui sangat direkomendasikan untuk mendapatkan vaksin |
| 5. | Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19 | Aritonang et al/2020 | Melakukan presentasi dan diskusi interpersonal tentang cara pencegahan COVID-19, cara menggunakan masker yang tepat dan melakukan konseling untuk mencegah penyebaran COVID-19 selama kehamilan. |
| 6. | Peningkatan dengan Konsumsi Vitamin C dan Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Untuk Cegah Corona Di Kota Tegal | Hidayah et al/2020 | Pemenuhan kebutuhan nutrisi dan pemberian vitamin C |

3.1 Alat Pelindung Diri (APD)

Metode pencegahan infeksi salah satunya adalah dengan

memakai masker (Di et al, 2020). Masker medis dapat secara signifikan mengurangi paparan

COVID-19. Masker N95 dapat memblokir setidaknya 90% virus yang ada di aerosol (Leung et al, 2020).

Penggunaan perlindungan diri perlu konsisten, benar, serta wajar dapat mengurangi penyebaran patogen. Masker medis yang efektif dapat digunakan dengan hati-hati. Masker harus menutupi bagian hidung dan mulut. Ketika menggunakan masker, hindari menyentuh wajah. Tidak disarankan untuk menggunakan masker kain (WHO, 2020).

Selain itu, kebersihan pribadi, misalnya mencuci tangan juga sangat diperlukan. Penelitian telah menunjukkan bahwa COVID-19 dapat bertahan di udara atau di permukaan hingga 9 hari. Juga, alkohol 62-71%, 0,5% hidrogen peroksida, atau 0,1% natrium hipoklorit dapat membunuh COVID-19 dalam waktu satu menit (Kampf et al, 2020).

3.2 *Hand Hygiene*

Cuci tangan memakai air dan sabun minimal 20 detik (cara mencuci tangan yang benar ada di halaman 28 KIA manual). Jika air dan sabun tidak ada, maka memakai *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol berkadungan minimal berkadar 70%. Mencuci tangan terutama setelah buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK),

serta sebelum makan (KEMENKES RI, 2020)

3.3 *Sosial Distancing*

Tetap berada di rumah dan terapkan kebijakan isolasi sosial agar memutus rantai penularan COVID-19. Perawatan prenatal (ANC) harus dilakukan pada wanita agar memastikan janin dan ibu dalam keadaan sehat dan siap untuk melahirkan (Brahmana, 2020).

Perawatan prenatal sangat penting. Ibu yang tidak mendapatkan perawatan prenatal memiliki risiko kematian ibu yang lebih tinggi maternal dan mengalami komplikasi kehamilan lainnya seperti preeklamsia, anemia, diabetes, perkembangan janin yang terhambat, infeksi saluran kemih asimtomatik (PERKI, 2020).

Direkomendasikan untuk melakukan minimal 6 kali tatap muka prenatal *check up* selama kehamilan. Terlepas dari status zona COVID-19 area di daerah tersebut, *medical check up* jarak jauh juga dapat dilakukan sesuai kebutuhan (PERKI, 2020).

3.4 *Vaksinasi*

Saat ini terdapat 3 jenis vaksin (vaksin mRNA, vaksin vektor virus, vaksin subunit protein) (Amanda et al, 2021). Tak satu pun dari jenis vaksin ini yang dapat menyebabkan COVID-19 karena vaksin tersebut

mengandung antigen yang merangsang tubuh sistem kekebalan untuk menghasilkan antibodi terhadap protein SARS-CoV-2 (CDC, 2020).

Vaksin ini dapat ditoleransi dengan baik di semua populasi tanpa mengkhawatirkan keamanan yang serius. Efek samping ringan termasuk kelelahan dan sakit kepala setelah dosis vaksin kedua. Sangat dianjurkan agar vaksin tersebut diberikan harus digunakan pada wanita hamil dan menyusui (Zahn, 2020)

3.5 Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi

Asupan gizi pada ibu hamil sangat penting dan tidak boleh diabaikan karena membantu menunjang kesehatan dan perkembangan janin. Meminum vitamin C menjadi salah satu cara peningkatan kekebalan tubuh di masa pandemi COVID-19 (Hidayah, 2020).

Penyerapan zat besi dapat dibantu dengan mengonsumsi vitamin C. Kekurangan vitamin C dikaitkan dengan peningkatan respon imun dan kerentanan terhadap infeksi. Seseorang yang kekurangan vitamin C juga lebih berisiko terkena COVID-19 karena sistem kekebalan melemah (Hidayah, 2020).

4. KESIMPULAN

Untuk menghindari penyebaran COVID-19 kepada ibu hamil, tindakan pencegahan harus dilakukan secepatnya, dan dengan memakai masker, cuci tangan, menjaga jarak, dan memenuhi kebutuhan nutrisi, serta hindari kontak dengan virus patogen.

Wanita hamil disarankan untuk menjalani pemeriksaan pranatal rutin, meskipun dengan beberapa modifikasi, kecuali untuk wanita hamil yang perlu melakukan isolasi mandiri karena dicurigai atau dikonfirmasi COVID-19.

REFERENSI

- Amanda, M., Craig, MD., Brenna, L., Hughes, MD., Geeta, K., Swamy,, MD. (2021). Coronavirus disease 2019 vaccines in pregnancy. ELSEVIER. <https://doi.org/10.1016/j.ajogmf.2020.100295>
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik., Siregar, R N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. Jurnal Solma Vol. 09, No. 2, pp. 261-269; 2020 Doi: <http://dx.doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Brahmana, Ivanna Beru. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Bagi Tenaga Kesehatan dan Pasien di Poliklinik Rawat Jalan Obsgin. Jurnal EMPATI: Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti .

- <https://ejournal.stikesmuhgombong.ac.id/index.php/EMPATI>
- Briet, J., McAuliffe, FM., Baalman, JH. (2020). Is termination of early pregnancy indicated in women with COVID-19. Correspondence/European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology. 251:266284.
- Burhan, E., Isbaniah, F., Susanto, AD., et al. (2020). Pneumonia Covid_19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia. Vol 55. doi:10.1331/JAPhA.2015.14093
- Chen, L., Li, Q., Zheng, D., Jiang, H., Wei, Y., Zou, Li., et al. (2020). Clinical characteristics of pregnant women with covid-19 in wuhan, china. Nengljmed. 382(25): 1–3 DOI: 10.1056/NEJMc2009226.
- Ganing Abdul, Salim Andi, Muslimin Irma. (2020). Studi Literatur: Pengetahuan Sebagai Salah Satu Faktor Utama Pencegahan Penularan Covid-19. Jurnal Kesehatan Manarang ISSN 2443-3861 (Print) Journal homepage: <http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m>
- Hidayah, SH., Izah, N., Andari, ID. (2020). Peningkatan Imunitas dengan Konsumsi Vitamin C dan Gizi Seimbang bagi Ibu Hamil untuk Cegah Corona di Kota Tegal. Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, 4 (1), 2020, 170-174 Available online at: <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PP>
- M Kampf, G., Todt, D., Pfaender S., Steinmann. (2020). J. Hosp. Infect, 104, 246.
- KEMENKES RI. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama *Social Distancing*. Jakarta: KEMENKES RI.
- Leung, NHL., Chu, DKW., Shiu, EYC., Chan, KH., McDevitt, JJ., Hau, BJP., Yen, HL., Li, Y., Ip, JSD., Peiris, M., Seto, WH., Leung, G.M., Milton, DK., Cowling, BJ., Nat. Med. 2020, 26, 676
- Nurdianto, AR., Aryati., Suryokusumo, MG., Mufasirin., Suwanti, LT., et al. (2020). Effects of Hyperbaric Oxygen Therapy on IL-17, Fetal Body Weight and Total Fetus in Pregnant Rattus Norvegicus Infected with Tachyzoite Toxoplasma Gondii. Systematic Reviews in Pharmacy. 2020; 11(3):628–34.
- Omer, S., Ali, S., Babar, Z. (2020). Preventive measures and management of COVID-19 in pregnancy Drugs & Therapy Perspectives. 36:246–249 <https://doi.org/10.1007/s40267-020-00725-x>
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). POKJA Infeksi Saluran Reproduksi. Dari : https://pogi.or.id/publish/wpcontent/uploads/2020/03/Rekome_ndaasi-

[Penanganan-Infeksi-COVID19-pada-maternal.pdf](#)

Qiao, J. (2020). What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women? *The Lancet*, 395, 760–762.

[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30365-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30365-2)

Understanding how COVID-19 vaccines work. Centers for Disease Control and Prevention. 2020. Available at: https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/differentvaccines/how-they-work.html?CDC_AA_refVal¼https%3A%2F%2Fwww.cdc.gov%2Fcoronavirus%2F2019-ncov%2Fvaccines%2Faboutvaccines%2Fhow-they-work.html.

World Health Organization. (2020). Advice on the use of masks in the community, during home care and in health care settings in the context of the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak. [serial on The Internet]. Available on: <https://www.who.int/ith/2020-24-01-outbreak-of-Pneumonia-caused-by-new-coronavirus/en/>.

World Health Organization. (2020). Home care for patients with suspected novel coronavirus (nCoV) infection presenting with mild symptoms and management of contacts. Available on: [https://www.who.int/publications-detail/home-care-forpatients-with-suspected-novel-coronavirus-\(ncov\)-infectionpresenting-with-](https://www.who.int/publications-detail/home-care-forpatients-with-suspected-novel-coronavirus-(ncov)-infectionpresenting-with-)

[https://www.who.int/publications-detail/home-care-forpatients-with-suspected-novel-coronavirus-\(ncov\)-infectionpresenting-with-](https://www.who.int/publications-detail/home-care-forpatients-with-suspected-novel-coronavirus-(ncov)-infectionpresenting-with-)

[mildsymptoms-and-management-of-contacts](#)

World Health Organization. (2020). Infection prevention and control during health care when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected, interim guidance. [serial on The Internet]. Available on: [https://www.who.int/publications-detail/infection-preventionand-control-during-health-care-when-novel-coronavirus-\(ncov\)-infection-is-suspected-2020012](https://www.who.int/publications-detail/infection-preventionand-control-during-health-care-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected-2020012).

World Health Organization. (2020). Clinical management of COVID-19: living guidance. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/338871/WHO-2019-nCoV-clinical-web_annex-2021.1-eng.pdf

World Health Organization. (2020). Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. 2020.

Xu Qiancheng, S. J. (2020). Coronavirus disease 2019 in pregnancy. *International Journal of Infectious Diseases*, 95(2020), 376-383.

Zahn, CM. (2020) Re: Docket no. CDCe2020 e0100; Advisory Committee on Immunization Practices; notice of meeting; establishment of a public docket; request for comments. American College of Obstetricians and Gynecologists. 2020.